**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

**1. Paparan Data Siklus I**

Dalam bagian ini dipaparkan data dan temuan hasil tindakan pembelajaran materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning.* Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui observasi. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah. Hal ini bertujuan untuk melihat persamaan, perbedaan, perubahan dan perkembangan alur setiap siklus. Materi pelajaran gaya magnet dengan menggunakan model *discovery learning* mencakup (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) observasi, dan (4) refleksi tindakan.

**a. Perencanaan Siklus I**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru kelas V secara kolaboratif menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), tes siklus I, dan format observasi guru dan siswa. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan berdasarkan program semester II dan mengacu pada langkah- langkah model pembelajaran *discovery learning.* Perencanaan tindakan terdiri atas (1) menentukan materi pembelajaran, (2) menentukan tujuan pembelajaran, (3) menentukan langkah- langkah pembelajaran, (4) memilih bahan/ materi pelajaran, (5) menyusun tes hasil belajar. Perencanaan pembelajaran ini mengambil materi gaya magnet yang diambil dari buku paket IPA untuk SD untuk sekolah dasar kelas V penerbit erlangga.

**b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 tindakan (2 x pertemuan) dengan alokasi wartu 3 x 35 menit tiap pertemuan yang dilaksanakan pada rabu 25 April 2018 dan sabtu 28 April 2018 sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I pertemuan I (lampiran 1 halaman 68) dan RPP siklus I pertemuan II (lampiran 8 halaman 81) . Materi siklus I yaitu hubungan antar gaya, gerak dan energi serta fungsinya.

**1) Pertemuan I siklus I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 25 april 2018 dengan materi hubungan antar gaya, gerak dan energi serta funginya dengan indikator gaya magnet terdiri dari tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 3x 35 menit, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 09.30- 10.45 WITA

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama ± 15 menit yaitu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, kemudian guru mengecek kesiapan belajar siswa, dan melakukan doa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa yang terdiri dari 14 orang siswa yaitu 10 laki- laki dan 4 perempuan, setelah mengecek kehadiran diketahuai bahwa siswa yang hadir pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 14 siswa. Selanjunnya guru melakukan apersepsi, setelah melakukan apersepsi, maka guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini berlangsung selama ± 80 menit. Dengan mengawali kegiatan inti, guru membentuk siswa dalam kelompok dikarenakan langkah- langkah model pembelajaran *discovery learning* ada kegiatan berdiskusi kelompok. Untuk memudahkan guru dalam membimbing setiap kelompok maka guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, dua kelompok beranggotankan 4 orang dan dua kelompok beranggotakan 3 orang hal ini dikarenakan jumlah siswa kelas V memiliki 14 orang siswa. Setalah semua siswa berada pada kelompok masing- masing, maka guru menjelaskan langkah- langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan percobaan tentang gaya magnet.

a. Melakukan eksplorasi, percobaan

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS), pada LKS ini memuat langkah- langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu percobaan tentang gaya magnet, adapun langkah- langkah kegiatan yaitu (1) meminta siswa mendekatkan magnet dengan benda yang telah disiapkan, (2) meminta siswa mengamati benda tersebut, (3) siswa diminta mengelompokkan benda yang ditarik dan tidak ditarik oleh magnet.

b. Mencatat hasil

Guru meminta siswa untuk mencatat seluruh data hasil percobaan yang sudah dilakukan dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dimana pertanyaan disesuaikan dengan percobaan yang telah dilakukan

c. Mendiskusikan

Siswa diminta untuk mendiskusikan hasil kegiatan yang telah dilakukan secara berkelompok.

d. Menyusun laporan kegiatan

Siswa diminta untuk membuat laporan secara berkelompok tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan oleh ketua disetiap kelompok.

e. Presentasi

Ketua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan membacakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan. Dalam pembacaan hasil diskusi, dapat dilihat bahwa beberapa siswa mempunyai keberanian dalam membacakan hasil diskusi tetapi untuk menanggapi hasil temuan kelompok lain siswa merasa kesulitan dikarenakan tidak dibiasakan siswa untuk betanya, siswa juga masih kurang memahami dalam menyusun pertanyaan.

f. Penjelasan Materi

Guru memberikan penguatan materi atau menjelaskan lebih lanjut yang sudah dipelajari tentang gaya magnet.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini berlangsung ± 10 menit, yang pertama dilakukan guru yaitu guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian memberikan motivasi yang membangun kepada siswa dan menyampaikan pesan- pesan moral kepada siswa, seperti jangan lupa mengulangi pelajarannya di rumah, rajin membantu orang tua dan melaksanakan sholat lima waktu. Kemudian yang terakhir guru mengucapkan salam penutup dan siswa menjawab salam tersebut.

**2) Pertemuan II Siklus I**

Proses pembelajaran materi hubungan antar gaya, gerak dan energi serta fungsinya pada pertemuan ini dengan indikator gaya gravitasi dan gaya gesek terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu pada pertemuan ini 3 x 35 menit, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 09.30- 10.54 WITA

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini berlangsung selama ± 15 menit yaitu guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dengan bersamaan, selanjutnya guru mengecek kesiapan belajar siswa, dan melanjutkan doa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa yang terdiri dari 14 orang yaitu 10 orang siswa laki- laki dan 4 orang siswa perempuan, setelah mengecek kehadiran diketahuai bahwa siswa hadir semua pada pertemuan ini. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya tentang hal- hal yang berkaitan materi pelajaran yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi, maka guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada Kegiatan ini berlangsung selama ±70 menit. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi gaya gravitasi dan gaya gesek dengan menggunakan model *discovery learning.* Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini yaitu gaya gravitasi dan gaya gesek melaului percobaan.

a Melakukan eksplorasi, percobaan

Guru membagikan Lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk melakukan percobaan pertama tentang gaya gravitasi dan percobaan kedua gaya gesek. Kegiatan yang dilakukan siswa berdasarkan langkah- langkah yang ada pada LKS yaitu (1) meminta siswa letakkan benda yang disediakan ditepi meja, (2) meminta siswa menjatuhkan satu persatu benda tersebut dan mengamati apa yang terjadi. Pada percobaan gaya gesek dilakukan dengan langkah (1) meminta siswa meletakkan kotak korek api diatas ujung buku yang dimiringkan dengan kemiringan yang tetap, (2) mengatur kemiringan buku dengan menumpukkan sejumlah buku hingga kotak kerek api meluncur kebawah, (3) melakukan percobaan yang sama dengan melapisi buku dengan kain kasar pada kemiringan yang sama.

b Mencatat hasil

Dalam melakukan kegiatan tentang gaya gravitasi dan gaya gesek , guru meminta siswa untuk mencatat seluruh data hasil kegiatan yang dilakukan.

c Mendiskusikan

Siswa secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan hasil kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan petunjuk yang ada pada LKS.

d Menyusun Laporan Kegiatan

Setelah semua kelompok mendiskusikan hasil kegiatan maka siswa diminta secara berkelompok menysun laporan hasil kegiatan.

e Presentase

Setelah siswa selasai menulis laporan kegiatan, maka maka guru memberikan kesempatan kepada setiap ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.

f Penjelasan Materi

Guru memberikan penguatan materi atau menjelaskan lebih lanjut yang sudah dipelajari tentang gaya gravitasi dan gaya gesek.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini berlangsung selama ±20 menit yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan tes siklus I kepada masing- masing siswa, selanjutnya memberikan motivasi yang membangun kepada siswa dan menyampaikan pesan- pesan moral, seperti agar siswa selalu mengulangi pelajaran di rumah, rajin membantu orang tua dan harus melaksanakan shalat lima waktu. Kemudian guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran pertemuan II siklus I dan siswa menjawab salam tersebut.

Setelah pelaksanaan pertemuan II siklus I, peneliti bertindak sebagai guru memeriksa tes siklus I siswa. Berdasarkan hasil pemeriksaan tes siklus I tersebut, ternyata masih siswa belum mampu menjawab semua soal dengan benar. Hal ini terbukti dari hasil tes siklus I dengan nilai rata- rata yang di peroleh siswa mencapai 68.57% (lampiran 18 halaman 100).

**c. Hasil Observasi Siklus I**

Pelaksanaankegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan diamati langsung oleh guru kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, dan hasil observasi tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Adapun aspek yang diamati oleh pengamat (guru kelas V) yaitu aspek guru dan aspek siswa sebagai berikut:

**1) Pertemuan I Siklus I**

a) Aspek Guru

Kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam pembuka, mengucapkan salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh guru. Kemudian mengecek kesiapan belajar, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa hal inipun juga dilakukan dengan kategori baik (B), namun pada saat melakukan apersepsi masih kategori kurang (K) karena guru terlihat bertanya kepada satu orang siswa saja. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran hal ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh guru.

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan guru meminta siswa melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan kategori baik (B), karena guru memberikan arahan dan menjelaskan kegiatan eksplorasi apa yang akan dilakukan, kemudian pada langkah kedua guru meminta siswa mencatat seluruh data hasil percobaan dilakukan dengan kategori kurang (K) karena guru kurang membimbing siswa dalam mencatat seluruh data hasil percobaan, kemudian pada langkah ketiga guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil percobaan secara berkelompokpada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (C) karena guru kurang mengawasi jalannya diskusi kelompok sehingga diskusi kurang maksimal, selanjutnya pada langkah keempat yaitu guru meminta siswa secara kolaboratif menyusun laporan kegiatan tentang percobaan yang telah dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru hanya membimbing beberapa kelompok saja dalam menyusun laporan kegiatan. Langkah selanjutnya yaitu guru meminta perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan di tanggapi oleh kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hanya beberapa kelompok yang menanggapi. Selanjutnya Guru memberikan penguatan materi atau memberikan pelajaran dilakukan dengan kategori baik(B) karena guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek guru, dikategorikan cukup 72%. Hasil observasi pengamat pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 77 untuk pertemuan I.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu menyimpulkan materi pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B), memberikan motivasi dan menyampaikan pesan- pesan moral kepada siswa seperti jangan lupa mengulangi pelajaran dirumah, rajin membantu orang tua dan melaksanakan shalat lima waktu dilakukan dengan kategori baik (B). Kemudian terakhir mengucapkan salam penutup dilakukan dengan kategori baik (B). Pada kegiatan akhir ini seluruh kegiatan dilaksanakan dangan kategori baik.

b) Aspek Siswa

Kegiatan awal diawal diawali dengan menjawab salam pembuka, menjawan salam ini dilakukan dengan kategori baik (B). Kemudian pada saat guru mengecek kesiapan belajar, berdoa bersama dan mengecek kehadiran hal ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh siswa, namun pada saat melakukan apersepsi dilakukan dengan kategori kurang (K) karena sebagian besar siswa kurang mengetahui pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya menyamoaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik tujuan pembelajar dan langkah- langkah pembelajaran tersebut.

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan siswa melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian, penelusuran untuk mendapatkan informasidilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa terlihat melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian untuk mendapatkan informasi, selanjutnya siswa mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian siswa hanya ribut dan tidak mencatat data hasil temuan. Selanjutnya pada langkah ketiga yaitu siswa berkelompok mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil temuan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian besar siswa tidak terlihat berdiskusi dengan teman kelompoknya, langkah keempat yaitu siswa secara kolaboratif menyusun laoparan kegiatan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (K) karena hanya ketua kelompok yang terlihat menyusun laporan hasil kegiatan. Langkah kelima yaitu perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan ditanggapi kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori kurang (K) karena siswa kurang menanggapi perwakilan kelompok yang membacakan hasil diskusinya.Selanjutnya siswa mendengarkan penguatan materi dari guru dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek siswa, dikategorikan cukup 67%. Hasil observasi pada aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 79.

Selanjutnya kegiatan penutup, siswa menyimpulkan materi pelajaran dilakukan dengan kategori cukup (C), dan setelah meyimpulkan materi pelajaran maka dilanjutkan dengan menyimak penyampaian motivasi yang membangun dari guru, seperti agar tidak lupa mengulangi pelajarannya di rumah, rajin membantu orang tua dan melaksanakan shalat lima waktu semua ini dilakukan dengan kategori baik (B), kemudian yang terakhir menjawab salam penutup, hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

**2) Pertemuan II Siklus I**

a) Aspek Guru

Kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam pembuka, mengucapkan salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh guru. Kemudian mengecek kesiapan belajar dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya berdoa bersama dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya guru melakukan apersepsi tenteng materi yang akan dipelajari dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan guru mengarahkan siswa melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran untuk mendapatkan informasihal ini dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru memberikan arahan dan menjelaskan kegiatan eksplorasi apa yang akan dilakukan, kemudian pada langkah kedua guru meminta siswa mencatat seluruh data hasil percobaan dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru kurang membimbing siswa dalam mencatat seluruh data hasil percobaan, kemudian pada langkah ketiga guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil percobaan secara berkelompok pada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (C) karena guru kurang mengawasi jalannya diskusi kelompok sehingga diskusi kurang maksimal, selanjutnya pada langkah keempat yaitu guru meminta siswa secara kolaboratif menyusun laporan kegiatan tentang percobaan yang telah dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru kurang membimbing dalam menyusun laporan hasil kegiatan. Langkah selanjutnya yaitu guru meminta perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan di tanggapi oleh kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru hanya meminta beberapa kelompok untuk menanggapi kelompok yang tampil. Selanjutnya Guru memberikan penguatan materi atau memberikan pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek guru, dikategorikan cukup 77%. Hasil observasi pengamatan pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 91.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan materi pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B), setelah menyimpulkan materi pelajaran maka guru melanjutkan untuk pemberian tes pada siklus I kepada masing- masing siswa dan ini dilakukan pada kategori baik (B) karena guru mengawasi siswa pada saat mengerjakan tes siklus I sehingga siswa tidak dapat saling bertukar jawaban dengan temannya. Setelah tes siklus I maka dilanjutkan dengan pemberian motivasi dan pesan- pesan moral kepada siswa seperti rajin belajar dirumah, rajin membantu orang tua dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu, semua ini dilakukan pada kategori baik (B). Kemudian langkah yang terakhir yaitu mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pertemuan II siklus I ini dilakukan dengan kategori baik (B).

b) Aspek Siswa

Kegiatan awal diawali dengan menjawab salam pembuka, menjawab salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh siswa. Kemudian pada saat guru mengecek kesiapan belajar, berdoa bersama dan mengecek kehadiran hal inipun dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya apersepsi yang diberikan guru kepada siswa dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyimak tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik tujuan dan langkah- langkah pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan siswa melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian, penelusuran untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa terlihat melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian untuk mendapatkan informasi, selanjutnya siswa mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian siswa hanya ribut dan tidak mencatat data hasil temuan. Selanjutnya pada langkah ketiga yaitu siswa berkelompok mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil temuan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian besar siswa tidak terlihat berdiskusi dengan teman kelompoknya, langkah keempat yaitu siswa secara kolaboratif menyusun laoparan kegiatan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena siswa belum terlihat berkerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyusun laporan hasil kegiiatan. Langkah kelima yaitu perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan ditanggapi kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori kurang (K) karena siswa kurang menanggapi perwakilan kelompok yang membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa mendengarkan penguatan materi dari guru dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek siswa, dikategorikan cukup 72%. Hasil observasi pengamatan dapat dilihat pada aspek siswa pada lampiran 14 halaman 93.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu siswa menyimpulkan materi pelajaran, kegiatan ini dilakukan dengan kategori baik (B), setelah menyimpulkan materi pelajaran maka siswa melanjutkan mengerjakan tes siklus I, hal inipun dilakukan dengan kategori baik (B). Setelah tes siklus I dikerjakan maka siswa mengumpulkan tes siklus I tersebut kemudian dilanjutkan menyimak motivasi dan pesan- pesan moral seperti rajin belajar dirumah, rajin membantu orang tua dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu, dilakukan dilakukan dengan kategori baik. Selanjutnya langkah terakhir yaitu menjawab salam penutup untuk mengakhiri pertemuan II siklus I, hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

**d. Refleksi Siklus I**

Banyak kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran siklus I, maka peneliti bersama guru wali kelas V SDN 124 Batuasang selaku observer dan marefleksi dan melihat kembali kelemahan- kelemahan baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dalam proses pembelajran berlangsung pada siklus I.

1. Guru kurang mengawasi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok
2. Guru kurang membimbing kelompok untuk menanggapi jawaban atau hasil kerja kelompok lain
3. Guru kurang membimbing dalam menyusun laporan kegiatan
4. Tidak semua kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok

Berdasarkan kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran pada siklus I baik dari guru maupun siswa dalam keberlangsungan proses pembelajaran, maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki kesalahan atau kelemahan- kelemahan dalam pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Peneliti harus mengawasi siswa pada saat melakukan diskusi
2. Peneliti harus memberi bimbingan kepada siswa untuk berani mempresentasikan dan menanggapi hasil temuan yang telah dilakukan
3. Peneliti harus membimbing siswa dalam menyusun laporan kegiatan
4. Memberi arahan atau penjelasan kepada siswa agar dapat bekerjasama dalam kelompok

**2. Paparan Data Siklus II**

Rencana pelaksanaan siklus II ini merupakan upaya untuk menyempurnakan tindakan siklus I dan lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Pada penelitian ini peneliti bertidak sebagai guru dalam proses pembelajaran, dan guru kelas V bertindak sebagai pengamat. Rancangan tindakan siklus II sama dengan rancangan tindakan siklus I yaitu dirancang dalam dua kali pertemuan, proses pembelajaran tiap pertemuan disusun berdasarkan langkah- langkah dalam model pembelajan *discovery learning.*

**a. Rancangan Siklus II**

Rancangan pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari rabu 9 mei 2018 pada pertemuan I dan hari sabtu 12 mei 2018pada pertemuan II. Perencanaan pertemuan I dengan materi sifat- sifat cahaya pada benda bening dan benda gelap. Sedangkan pertemuan II dengan materi sifat- sifat cahaya pada cermin datar, cembung dan cekung. Perencanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kelas V dengan mengacu pada langkah- langkah model pembelajaran *discovery learning.* Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

**b. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 2 tindakan (2 x pertemuan) dengan alokasi waktu 3 x 35 menit tiap pertemuan mulai pukul 09.30- 10.45 yang dilaksanakan pada hari rabu 9 mei 2018 dan sabtu 12 mei 2018 sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP pertemuan I siklus II (lampiran 20 halaman 102) dan RPP pertemuan II siklus II (lampiran 27 halaman 115). Materi siklus II yaitu sifat- sifat cahaya dengan mengadakan tes akhir siklus II pada pertemuan II yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V SDN 124 Batuasang Kacamatan Herlang Kabupaten Bulukumbayang berjumlah 14 orang.

**1) Pertemuan I Siklus II**

Pada pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 mei2018 dengan materisifat- sifat cahaya benda bening dan gelap, terdiri dari tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 3 x 35 menit, proses pemebelajaran dilaksanakan pada pukul 09.30- 10.45 WITA.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama ± 15 menit yaitu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, kemudian mengecek kesiapan belajar siswa dan melanjutkan doa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehairan siswa yang berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 10 laki- laki dan 4 perempuan, setelah mengecek kehadiran diketahui bahwa siswa yang hadir pada pertemuan I siklus II hadir semua. Kemudian dilanjutkan apersepsi dengan cara bertanya hal- hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan dal langkah- langkah pembelajaran, kemudian siswa menyimak tujuan dan langkah- langkah pembelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini berlangsung selama ± 80 menit. Dengan mengawali kegiatan inti, guru membentuk siswa dalam kelompok dikarenakan langkah- langkah model pembelajaran discovery learning ada kegiatan diskusi kelompok Untuk memudahkan guru dalam membimbing setiap kelompok maka guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, dua kelompok beranggotankan 4 orang dan dua kelompok beranggotakan 3 orang hal ini dikarenakan jumlah siswa kelas V memiliki 14 orang siswa. Setalah semua siswa berada pada kelompok masing- masing, maka guru menjelaskan langkah- langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan percobaan tentang gaya magnet.

a. Melakukan eksplorasi, percobaan

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS), pada LKS ini memuat langkah- langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu percobaan tentang sifat- sifat cahaya pada benda bening dan gelap, adapun langkah- langkah kegiatan yaitu (1) meminta siswa menyalakan lampu senter kemudian mengarahkan cahaya yang dihasilkan ke gelas yang berisi air jernih, (2) melakukan pengamatan terhadap arah berkas sinar yang diarahkan kepada benda- benda yang telah disiapkan, (3) meminta siswa melakukan langkah nomor satu dengan mengamati gelas yang berisi air jernih secara bergantian dengan karton, plastik, kaca, dan buku tebal.

b. Mencatat hasil

Guru meminta siswa untuk mencatat seluruh data hasil percobaan yang sudah dilakukan dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dimana pertanyaan disesuaikan dengan percobaan yang telah dilakukan

c. Mendiskusikan

Siswa diminta untuk mendiskusikan hasil kegiatan yang telah dilakukan secara berkelompok.

d. Menyusun laporan kegiatan

Siswa diminta untuk membuat laporan secara berkelompok tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan oleh ketua disetiap kelompok.

e. Presentasi

Ketua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan membacakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan.

f. Penjelasan Materi

Guru memberikan penguatan materi atau menjelaskan lebih lanjut yang sudah dipelajari tentang sifat- sifat cahaya pada benda bening dan gelap.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini berlangsung selama ± 10 menit, yang pertama dilakukan yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan motivasi yang membengun kepada siswa dan menyampaikan pesan- pesan moral kepada siswa, seperti jangan lupa mengulangi pelajarannya di rumah, rajin membantu oranng tua dan shalat lima waktu. Kemudian yang terakhir mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

**2) Pertemuan II Siklus II**

Pertemuan II dilaksanakan pada hari sabtu 12 mei 2018 dengan materi sifat- sifat cahaya pada cermin datar, cembung dan cekung terdiri dari tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi waktu pada pertemuan ini adalah 3 x 35 menit, proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 09.30- 10.45 WITA

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama ± 15 menit yaitu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, kemudian mengecek kesiapan belajar siswa dan melanjutkan doa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehairan siswa yang berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 10 laki- laki dan 4 perempuan, setelah mengecek kehadiran diketahui bahwa siswa yang hadir pada pertemuan I siklus II hadir semua. Kemudian dilanjutkan apersepsi dengan cara bertanya hal- hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan dal langkah- langkah pembelajaran, kemudian siswa menyimak tujuan dan langkah- langkah pembelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berlangsung selama ± 70 menit dengan materi sifat- sifat cahaya pada cermin datar, cembung dan cekung melalui percobaan.

a. Melakukan eksplorasi, percobaan

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS), pada LKS ini memuat langkah- langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu percobaan tentang sifat- sifat cahaya pada cermin datar, cembung dan cekkung, adapun langkah- langkah kegiatan yaitu (1) meminta siswa berkaca pada cermin datar kemudian mengamati bayangan yang terbentuk, (2) meminta siswa berkaca pada bagian sendok yang mengkilap (cermin cembung) kemudian mengamati bayangan yang terbentuk, (3) meminta siswa berkaca pada bagian sendok yang mengkilap (cermin cekung) kemudian mengamati bayangan yang terbentu.

b. Mencatat hasil

Guru meminta siswa untuk mencatat seluruh data hasil percobaan yang sudah dilakukan dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dimana pertanyaan disesuaikan dengan percobaan yang telah dilakukan

c. Mendiskusikan

Siswa diminta untuk mendiskusikan hasil kegiatan yang telah dilakukan secara berkelompok.

d. Menyusun laporan kegiatan

Siswa diminta untuk membuat laporan secara berkelompok tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan oleh ketua disetiap kelompok.

e. Presentasi

Ketua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan membacakan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang dibacakan.

f. Penjelasan Materi

Guru memberikan penguatan materi atau menjelaskan lebih lanjut yang sudah dipelajari tentang sifat- sifat cahaya pada cermin datar, cembung dan cekung.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini berlangsung selama ± 20 menit yaitu guru menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberikan tes siklus II kepada masing- masing siswa, selanjutnya memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan pesan- pesan moral agar siswa tidak lupa mengulangi pelajaran di rumah, rajin membantu orang tua dan melaksanakan shalat lima waktu. Kemudian yang terakhir mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran pertemuan II siklus II.

Setelah pelaksanaan pertemuan II siklus II, peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru memerikasa tes siklus II siswa. Berdasarkan hasil pemriksaan tes siklus II tersebut, nilai rata- rata yang diperoleh siswa mencapai 85.71%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 37 halaman 133.

**c. Hasil Observasi Siklus II**

Fokus pengamatan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang disesuaikan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

**1) Pertemuan I Siklus II**

a) Aspek guru

Kegiatan awal diawali dengan mengucapkam salam pembuka, mengucapkan salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh guru. Kemudian mengecek kesiapan belajar dilakukan dengan kategori baik (B), mengecek kehadiran siswa dilakukan dengan kategori baik (B), selanjunya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan guru meminta siswa melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan kategori baik (B), karena guru memberikan arahan dan menjelaskan kegiatan eksplorasi apa yang akan dilakukan, kemudian pada langkah kedua guru meminta siswa mencatat seluruh data hasil percobaan dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru membimbing siswa dalam mencatat seluruh data hasil percobaan, kemudian pada langkah ketiga guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil percobaan secara berkelompok pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru kurang mengawasi jalannya diskusi kelompok sehingga diskusi kurang maksimal, selanjutnya pada langkah keempat yaitu guru meminta siswa secara kolaboratif menyusun laporan kegiatan tentang percobaan yang telah dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru hanya membimbing beberapa kelompok dalam menyusun laporan kegiatan. Langkah selanjutnya yaitu guru meminta perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan di tanggapi oleh kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru hanya meminta beberapa siswa untuk menanggapi kelompok yang tampil. Selanjutnya Guru memberikan penguatan materi atau memberikan pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek guru, dikategorikan baik 83%. Hasil observasi pengamat pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 111.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan materi pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya pemberian motivasi dan pesan- pesan moral kepada siswa seperti rajin belajar di rumah, rajin membantu orang tua dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu dilakukan dengan kategori baik (B). Kemudian langkah yang terakhir mengucapkan salampenutup untuk mengakhiri pembelajaran pertemuan I siklus II, pada langkah kegiatan akhir ini dilakukan dengan kategori baik (B).

b) Aspek Siswa

Kegiatan awal diawali dengan menjawab salam pembuka, menjawab salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh siswa. Kemudian pada saat guru mengecek kesiapan belajar, berdoa bersama dan mengecek kehadiran hal inipun dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya apersepsi yang diberikan guru kepada siswa dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyimak tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik tujuan dan langkah- langkah pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan siswa melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian, penelusuran untuk mendapatkan informasidilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa terlihat melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian untuk mendapatkan informasi, selanjutnya siswa mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian siswa hanya ribut dan tidak mencatat data hasil temuan. Selanjutnya pada langkah ketiga yaitu siswa berkelompok mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil temuan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena hanya beberapa siswa terlihat berdiskusi dengan teman kelompoknya, langkah keempat yaitu siswa secara kolaboratif menyusun laoparan kegiatan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena siswa kurang bekerjasama dalam menyusun laporan hasil kegiatan. Langkah kelima yaitu perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan ditanggapi kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian siswa kurang menanggapi perwakilan kelompok yang membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa mendengarkan penguatan materi dari guru dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek siswa, dikategorikan cukup 77%. Hasil observasi pengamat pada aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 113.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu siswa menyimpulkan materi pelajaran, kegiatan ini dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya siswa menyimak pemberian motivasi dan pesan- pesan moral seperti rajin belajar di rumah, rajin membantu orang tua, dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya langkah terakhir yaitu menjawab salam penutup dan mengakhiri pelajaran pertemuan I siklus II, hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

**2) Pertemuan II Siklus II**

a) Aspek Guru

Kegiatan awal diawali dengan mengucapkam salam pembuka, mengucapkan salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh guru. Kemudian mengecek kesiapan belajar dilakukan dengan kategori baik (B), mengecek kehadiran siswa dilakukan dengan kategori baik (B), selanjunya guru melakukan apersepsi menghubukan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan guru meminta siswa melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan kategori baik (B), karena guru memberikan arahan dan menjelaskan kegiatan eksplorasi apa yang akan dilakukan, kemudian pada langkah kedua guru meminta siswa mencatat seluruh data hasil percobaan dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru membimbing siswa dalam mencatat seluruh data hasil percobaan, kemudian pada langkah ketiga guru meminta siswa mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil percobaan secara berkelompok pada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru mengawasi jalannya diskusi kelompok sehingga diskusi kurang maksimal, selanjutnya pada langkah keempat yaitu guru meminta siswa secara kolaboratif menyusun laporan kegiatan tentang percobaan yang telah dilakukan pada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru membimbing kelompok dalam menyusun laporan kegiatan. Langkah selanjutnya yaitu guru meminta perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan di tanggapi oleh kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena guru hanya meminta beberapa siswa untuk menanggapi hasil kelompok yang tampil. Selanjutnya Guru memberikan penguatan materi atau memberikan pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek guru, dikategorikan baik 94%. Hasil observasi pengamatan pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 125.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan materi pelajaran dilakukan dengan kategori baik (B), setelah menyimpukan materi pembelajaran guru melanjutkan untuk pemberian tes siklus II kepada masing- masing siswa dan hal ini dilakukan dengan kategori naik (B), selanjutnya pemberian motivasi dan pesan- pesan moral kepada siswa seperti rajin belajar di rumah, rajin membantu orang tua dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu dilakukan dengan kategori baik (B). Kemudian langkah yang terakhir mengucapkan salampenutup untuk mengakhiri pembelajaran pertemuan II siklus II, pada langkah kegiatan akhir ini dilakukan dengan kategori baik (B).

b) Aspek Siswa

Kegiatan awal diawali dengan menjawab salam pembuka, menjawab salam ini dilakukan dengan kategori baik (B) oleh siswa. Kemudian pada saat guru mengecek kesiapan belajar, berdoa bersama dan mengecek kehadiran hal inipun dilakukan dengan kategori baik (B), selanjutnya apersepsi yaitu menghubungkan materi sebelumnya dngan materi yang akan dipelajar dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya menyimak tujuan pembelajaran dan langkah- langkah pembelajaran dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik tujuan dan langkah- langkah pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti diawali dengan siswa melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian, penelusuran untuk mendapatkan informasidilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa terlihat melakukan kegiatan ekplorasi, pencarian untuk mendapatkan informasi, selanjutnya siswa mencatat seluruh kegiatan yang dilakukanpada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa mencatat data hasil temuan yang telah dilakukan. Selanjutnya pada langkah ketiga yaitu siswa berkelompok mendiskusikan hasil temuan dan memaknai data hasil temuan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena hanya beberapa siswa yang terlihat berdiskusi dengan teman kelompoknya, langkah keempat yaitu siswa secara kolaboratif menyusun laoparan kegiatan, pada langkah ini dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa secara kolaboratif menyusun laporan hasil kegiatan. Langkah kelima yaitu perwakilan kelompok menyajikan hasil temuan dan ditanggapi kelompok lain, pada langkah pembelajaran ini dilakukan dengan kategori cukup (C) karena sebagian siswa kurang menanggapi perwakilan kelompok yang membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa mendengarkan penguatan materi dari guru dilakukan dengan kategori baik (B) karena siswa menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru. Dari enam langkah pembelajaran model *discovery learning* pada aspek siswa, dikategorikan baik 88%. Hasil observasi pengamat pada aspek siswa dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 127.

Selanjutnya kegiatan penutup yaitu siswa menyimpulkan materi pelajaran, kegiatan ini dilakukan dengan kategori baik (B), setelah menyimpulkan ,materi pelajaran siswa menjawab tes siklus II yang diberikan oleh guru dilakukan dengan kategori baik (B) karena guru mengawasi siswa pada saat mengerjakan tes siklus II sehingga siswa tidak dapat saling bertukar jawaban dengan temannya. Selanjutnya siswa menyimak pemberian motivasi dan pesan- pesan moral seperti rajin belajar di rumah, rajin membantu orang tua, dan jangan lupa mengerjakan shalat lima waktu dilakukan dengan kategori baik (B). Selanjutnya langkah terakhir yaitu menjawab salam penutup dan mengakhiri pelajaran pertemuan II siklus II, hal ini dilakukan dengan kategori baik (B).

**d. Refleksi Siklus II**

Bedasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar pada siklus II yang memfokuskan pada perbaikan dalam peningkatan proses dan hasil belajar yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learnig* mengalami peningkatan dalam kategor baik. Peningkatan hasil tes siklus II tidak terlepas pada perbaikan- perbaikan dari sikulus I diantaranya:

1. Peneliti sudah mengawasi siswa pada saat melakukan diskusi
2. Dengan memberikan pengertian kepada siswa agar siswa dapat menerima kekurangan teman
3. Peneliti sudah memberi bimbingan kepada siswa dalam menyusun laporan kegiatan
4. Siswa lebih konsentrasi dalam proses pembelajaran

Hal ini terbukti dari hasil tes siklus II menunjukkan bahwa dari 14 orang siswa memperoleh skor rata- rata kelas yaitu 85.71%. Skor tertinggi 100 dan skor terendah 70 dengan skor ideal 100. Dapat di lihat pada lampiran 37 halaman 233.

**B. Pembahasan**

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam pembelajaran IPA dengan materi gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, skor rata-rata yang diperoleh adalah 68.57% dengan nilai tertinggi 80 dan yang terendah 50 dari skor idela 100, dan yang tuntas hasil belajarnya 6 orang siswa dan yang tidak tuntas hasil belajarnya 8 orang siswa. Ini disebabkan karena siswa kurang berparsipasi aktif dalam pembelajaran, siswa kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang terampil dan menemukan sendiri . Oleh karena itu setelah pembelajaran selesai guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik karena siswa dapat berpartisipsasi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlajan secara optimal. Dilihat dari proses dan hasil belajar tes akhir yang telah dicapai, yaitu skor nilai rata-rata tes akhir menunjukkan peningkatan pada siklus I yaitu 68.57%, sedangkan siklus II nilai rata-rata skor adalah 85.71% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Siswa yang tuntas hasil belajarnya 12 orangdan siswa tidak tuntas hasil belajarnya 2 orang.

Dari uraian diatas, jelaslah bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat- sifat cahaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan, (2013: 282) mengartikan pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut:

*Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa.

Dengan belajar penemuan, siswa juga belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sehingga pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Oleh karena itu, model pembelajaran *discovery learning* memungkinkan untuk dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA khususnya di SD.